



## **Kemampuan Siswa dalam Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Ceramah**

**Lis Karlina<sup>a</sup>, Desi Sukenti<sup>b</sup>**

Universitas Islam Riau<sup>a-b</sup>

liskarlina@gmail.com<sup>a</sup>, desisukenti@edu.uir.ac.id<sup>b</sup>

**Diterima: Juli 2023. Disetujui: Agustus 2023. Dipublikasi: Oktober 2023**

### *Abstract*

*This study aims to analyze students' abilities in analyzing the structure and language of lecture texts at SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung. This research was conducted within the scope of the study of education, especially learning Indonesian, especially reading and writing. This research is a field research that uses a quantitative approach and descriptive method. The results of data analysis show three important things. First, in general, the ability to analyze the structure of lecture texts in class XI students of SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung is very good with a score of 92.2. Second, in general, the ability to analyze the language of lecture texts in class XI students of SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung is quite adequate with a score of 59.5. Thus, it is concluded that students have good abilities in analyzing the structure of lecture texts but still need to improve their abilities in analyzing the language of lecture texts. The results of this study are expected to contribute to the development of Indonesian language learning in schools and to provide useful information for teachers and other education stakeholders in improving students' ability to read and analyze lecture texts.*

**Keywords:** *structure, language, lecture text*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan siswa dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks ceramah di SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung. Penelitian ini dilakukan dalam ruang lingkup kajian ilmu pendidikan, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama membaca dan menulis. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif. Hasil analisis data menunjukkan tiga hal penting. Pertama, secara umum, kemampuan menganalisis struktur teks ceramah pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung tergolong baik sekali dengan nilai 92,2. Kedua, secara umum, kemampuan menganalisis kebahasaan teks ceramah pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung tergolong cukup dengan nilai 59,5. Dengan demikian, disimpulkan bahwa siswa memiliki kemampuan yang baik dalam menganalisis struktur teks ceramah namun masih perlu meningkatkan kemampuan dalam menganalisis kebahasaan teks ceramah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dan memberikan informasi yang berguna bagi guru dan stakeholder pendidikan lainnya dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menganalisis teks ceramah.

**Kata Kunci:** struktur, kebahasaan, teks ceramah

## 1. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menuntut siswa untuk menguasai empat keterampilan berbahasa sekaligus. Empat keterampilan berbahasa tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan membaca merupakan keterampilan yang bersifat reseptif sebab siswa hanya menerima dan meresapi apa yang disimak dan dibaca. Sementara itu, berbicara dan menulis merupakan keterampilan yang produktif karena siswa menghasilkan sesuatu melalui kegiatan berbicara dan menulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 edisi revisi yang berbasis pada teks. Satuan bahasa yang mengandung makna, pikiran, dan gagasan adalah teks. Teks itu sendiri memiliki unsur utama, yaitu konteks situasi penggunaan bahasa yang di dalamnya ada register yang melatar belakangi lahirnya teks, yaitu adanya sesuatu (pesan, pikiran, gagasan, dan ide) yang hendak disampaikan (field).

Perlu disadari bahwa di dalam setiap teks terdapat struktur tersendiri yang satu sama lain berbeda. Sementara itu, dalam struktur teks tercermin struktur berpikir. Dengan demikian, semakin banyak teks yang dikuasai siswa, semakin banyak pula struktur berpikir yang dapat digunakannya dalam kehidupan sosial dan akademik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah melalui kegiatan membaca dan kegiatan menulis. Banyak sekali kegiatan membaca yang dapat dilakukan di sekolah. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah melalui kegiatan membaca pemahaman. Kegiatan membaca pemahaman ini dilakukan agar siswa mampu memahami teks-teks yang dipelajari. Kegiatan membaca sangat erat kaitannya dengan kegiatan menulis. Sebagian besar, keterampilan menulis sangat sulit dikuasai oleh siswa dalam belajar.

Di dalam kegiatan membaca siswa dituntut untuk membaca dengan penuh kejelian agar memperoleh informasi dan gagasan-gagasan yang terdapat pada bacaan. Untuk memahami suatu bacaan, tergantung kepada minat belajar siswa dalam membaca. Siswa yang memiliki minat membaca yang tinggi akan memperoleh pemahaman bacaan dengan baik. Rendahnya minat membaca siswa sangat mempengaruhi hasil kemampuan siswa tersebut untuk dapat memahami suatu bacaan dengan baik. Ceramah merupakan kegiatan untuk melaporkan, untuk memberikan informasi, dan membuat pengertian-pengertian atau makna-makna menjadi jelas (Tarigan 2013: 30). Selain itu ceramah merupakan bagian dari kegiatan yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, pendapat, informasi, dan juga permasalahan-permasalahan yang ada (Arsjad dan Mukti 1998: 67). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dimaksudkan bahwa dalam menganalisis teks ceramah haruslah memahami struktur dan kebahasaannya.

Berdasarkan kurikulum 2013 edisi revisi yang digunakan saat ini, ada beberapa jenis tulisan yang diajarkan kepada siswa kelas XI. Siswa tidak hanya dituntut mengenali berbagai jenis tulisan yang ada, tetapi juga harus memiliki keterampilan menulis beberapa jenis tulisan tersebut. Dalam Standar Isi Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK kelas XI semester 1, terdapat standar kompetensi yang menuntut siswa untuk mampu mengungkapkan informasi melalui penulisan teks ceramah. Di mana pada penelitian ini ditetapkan bahwa seluruh siswa disuruh membaca teks ceramah yang telah disiapkan dan dianalisis dari struktur dan bahasanya. Kemudian siswa disuruh untuk menulis teks ceramah yang didalamnya terdapat unsur pembukaan, isi, dan penutup. Penelitian ini dilakukan karena selama ini siswa hanya membaca dan menganalisis secara bersama-sama dengan guru, sehingga diperlukan pematangan analisis siswa melalui penelitian ini agar dapat diketahui kemampuan siswa dalam menganalisis struktur dan kebahasaan pada teks ceramah.

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup kajian ilmu pendidikan tentang pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca dan menulis. Kajian ini menggunakan teori Hodgson dalam Tarigan (2008: 7) Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan satu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan mana kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.

Teks ceramah menjadi bahan analisis pada penelitian ini dengan menggunakan panduan dari Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI semester ganjil pada Kompetensi Dasar 3.24: Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah. Dengan indikator yakni 3.24.1 Menjelaskan struktur teks ceramah, 3.24.2 Mengidentifikasi kebahasaan teks ceramah, 3.24.3 Memahami teknik orasi dalam ceramah, 3.24.4 Mendeskripsikan permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah.

Supaya penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan kemampuan penulis, maka penulis perlu membatasi permasalahan yang diteliti yaitu kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan pada teks ceramah. Pembatasan masalah diambil dari indikator 3.24.1 Menjelaskan struktur teks ceramah dan 3.24.2 Mengidentifikasi kebahasaan teks ceramah. Penelitian ini difokuskan mengenai kemampuan siswa dalam menganalisis dan menulis teks ceramah. Siswa disuruh menganalisis struktur dan kebahasaan pada 3 (tiga) teks ceramah yang telah disiapkan untuk ditemukan unsur pembukaan, isi, dan penutup. Kemudian siswa disuruh untuk membuat teks ceramah dengan judul yang telah disiapkan.

## 2. Metodologi

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan dengan menerapkan pendekatan kuantitatif. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Arikunto (2010: 3) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lainnya yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Menurut Sukardi (2007: 157) Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa yang ada. Melalui penggunaan metode kuantitatif ini, penelitian memaparkan, menggambarkan, dan menganalisis secara kritis dan objektif kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks ceramah pada siswa XI SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung. Untuk menganalisis data yang terkumpul penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan beberapa tahap. *Pertama*, menyiapkan teks ceramah yang diperoleh dari berbagai sumber dari teks ceramah yang terdapat di situs internet. Kemudian menganalisis keterampilan menganalisis struktur dan kebahasaan teks ceramah dan memberikan skor dengan menggunakan format penilaian berikut ini.

Tabel 1. Format Penilaian Kemampuan Siswa Dengan Memberikan Teks Ceramah

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Tingkat Kinerja			Skor
			1	2	3	
1	Struktur teks ceramah	1-3	Jika struktur teks ceramah hanya ada satu bagian	Jika struktur teks ceramah hanya ada dua bagian	Apabila struktur teks ceramah memenuhi tiga bagian	
2	Kebahasaa n teks ceramah	1-3	Jika ditemukan kurang dari 2 unsur kebahasaan.	Jika ditemukan 2-4 unsur kebahasaan	Apabila ditemukan 5 unsur kebahasaan	

2. Skor yang diperoleh tiap-tiap siswa pada masing-masing tes, diolah menjadi nilai. Menurut Nurgiyantoro (2009) rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$N = \frac{SM}{SI} \times SMax$$

Keterangan:

N = tingkat penguasaan

SM = skor yang diperoleh

SI = skor yang harus dicapai dalam satu tes

S = skala yang digunakan (100%)

3. Mencari nilai rata-rata kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks ceramah. Menurut Nurgiyantoro (2009), untuk mencari nilai rata-rata digunakan rumus berikut :

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan:

M = mean (rata-rata)

F = frekuensi

X = skor

N = jumlah sampel

4. Mengelompokkan nilai kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks ceramah siswa berdasarkan pedoman konversi skala sepuluh berikut:

Tabel 2. Konversi Skala 10

No	Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan 10	Kualifikasi
1	96-100%	10	Sempurna
2	86-95%	9	Baik sekali
3	76-85%	8	Baik
4	66-75%	7	Lebih dari cukup
5	56-65%	6	Cukup
6	46-55%	5	Hampir cukup
7	36-45%	4	Kurang
8	26-35%	3	Kurang sekali
9	16-25%	2	Buruk
10	0-15%	1	Buruk sekali

(Nurgiyantoro, 2009)

5. Membuat histogram kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks ceramah.  
6. Membahas analisis dan menyimpulkan hasil pembahasan dengan cara mendeskripsikan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks ceramah.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Data penelitian ini adalah skor kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks ceramah pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung. Data dikumpulkan selama 2 hari, yaitu tanggal 15 dan 22 Januari 2022. Pada tanggal 15 Januari 2022 data yang dikumpulkan adalah data kemampuan menganalisis teks 1 dan 2 dan tanggal 22 Januari 2022 adalah data kemampuan menganalisis teks 3.

#### Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Ceramah

Kemampuan menganalisis struktur teks ceramah adalah hal yang harus dikuasai oleh peserta didik, sebab dalam pembelajaran teks ceramah tanpa mengetahui struktur yang dimiliki tidak mungkin peserta didik dapat memahami lebih dalam tentang teks ceramah. Dalam penelitian ini ada 3 butir pertanyaan yang berkaitan dengan menganalisis struktur teks ceramah yakni pembukaan, isi, dan penutup. Nilai kemampuan menganalisis struktur teks ceramah pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung secara umum ditentukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$N(1) = \frac{8}{9} \times 100\% = 89\%$$

Nilai kemampuan menganalisis struktur teks ceramah pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Nilai Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Ceramah Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung

No.	Nama Siswa	Nilai Struktur Teks			Total Nilai	Persentase
		Teks 1	Teks 2	Teks 3		
1	Ayu Indri Widianti	2	3	3	8	89%
2	Asari Lusiana	3	3	3	9	100%
3	Chairunnisa	3	3	2	8	89%
4	Berlian Fafhe	3	3	3	9	100%
5	Darman Zega	3	3	3	9	100%
6	Dzaki Dwi Hernandes	3	3	3	9	100%
7	Restiana Nainggolan	1	3	3	7	78%
8	Triastuti Nia	3	2	3	8	89%
9	Nani Rahmawati	3	3	3	8	89%
10	Yulas Ari Ayu Ningsih	3	3	3	9	100%
11	Erwin Zega	3	3	3	9	100%
12	Nurmalala Sari	3	2	3	8	89%
13	Gita	3	3	3	9	100%
14	Wulandari	3	1	3	7	78%
15	Nurjannah	1	2	3	6	67%
16	Reismayana Dwi Nurmala	3	3	3	9	100%
17	Kristina Endawati	2	3	3	8	89%
18	Primayana Dwi	3	3	3	9	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diuraikan bahwa terdapat sebanyak 9 orang siswa yang memiliki hasil sempurna atau 100%, terdapat 6 orang siswa yang memiliki nilai 89%, dan terdapat sebanyak 2 orang siswa yang memperoleh nilai 78%, serta 1 orang siswa yang memperoleh nilai paling rendah dengan pencapaian yakni 67%. Selanjutnya, kemampuan menganalisis teks ceramah pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung secara umum diklasifikasikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Ceramah

No	Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1	96-100%	10	Sempurna	9	50,0%
2	86-95%	9	Baik Sekali	6	33,3%
3	76-85%	8	Baik	2	11,1%
4	66-75%	7	Lebih dari Cukup	1	5,6%
5	56-65%	6	Cukup	0	0
6	46-55%	5	Hampir Cukup	0	0
7	36-45%	4	Kurang	0	0
8	26-35%	3	Kurang Sekali	0	0
9	16-25%	2	Buruk	0	0
10	0-15%	1	Buruk Sekali	0	0
		$\Sigma$		18	100,00

Untuk lebih jelas mengenai kemampuan menganalisis struktur teks ceramah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Ceramah pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung

No	X	F	FX
1	100	9	900
2	89	6	534
3	78	2	156
4	69	1	69
Jumlah		18	$\sum FX=1659$

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{1659}{18}$$

$$M = 92,2$$

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 92,2. Mengacu pada rata-rata hitung yang diperoleh, disimpulkan bahwa kemampuan menganalisis struktur teks ceramah pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung secara umum tergolong **Baik Sekali**, karena rerata yang diperoleh siswa berada pada tingkat penguasaan 86-95% pada skala 10.

### Kemampuan Menganalisis Kebahasaan Teks Ceramah

Menganalisis kebahasaan sebuah bacaan juga tak kalah penting dari menganalisis struktur bacaan. Sebab dengan memahami kebahasaan sebuah bacaan, kita dapat mengetahui apa yang dibahas dalam bacaan tersebut. Kebahasaan dalam suatu bacaan terdapat kata pembukaan, isi, dan penutup. Nilai kemampuan menganalisis kebahasaan teks ceramah pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung secara umum ditentukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$N(1) = \frac{4}{9} \times 100\% = 44\%$$

Nilai hasil tes kemampuan menganalisis kebahasaan teks ceramah pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Kemampuan Menganalisis Kebahasaan Teks Ceramah Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung

No.	Nama Siswa	Nilai Kebahasaan			Total Nilai	Persentase
		Teks 1	Teks 2	Teks 3		
1	Ayu Indri Widianti	2	0	2	4	44%
2	Asari Lusiana	2	2	3	7	78%
3	Chairunnisa	2	1	3	6	67%
4	Berlian Fafhe	3	2	1	6	67%
5	Darman Zega	2	1	1	4	44%
6	Dzaki Dwi Hernandes	2	0	2	4	44%
7	Restiana Nainggolan	2	2	2	6	67%
8	Triastuti Nia	2	2	2	6	67%
9	Nani Rahmawati	2	2	3	7	78%
10	Yulas Ari Ayu Ningsih	1	2	2	5	56%
11	Erwin Zega	2	1	2	5	56%

No.	Nama Siswa	Nilai Kebahasaan			Total Nilai	Persentase
		Teks 1	Teks 2	Teks 3		
12	Nurmalala Sari	2	1	2	5	56%
13	Gita	2	1	3	6	67%
14	Wulandari	2	2	2	6	67%
15	Nurjannah	2	1	2	5	56%
16	Reismayana Dwi Nurmala	2	2	2	6	67%
17	Kristina Endawati	2	2	2	6	67%
18	Primayana Dwi	2	2	2	6	67%

Selanjutnya, kemampuan menganalisis kebahasaan teks ceramah pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung secara umum diklasifikasikan pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menganalisis Kebahasaan Teks Ceramah

No	Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1	96-100%	10	Sempurna	0	0
2	86-95%	9	Baik Sekali	0	0
3	76-85%	8	Baik	2	11,1%
4	66-75%	7	Lebih dari Cukup	9	50,0%
5	56-65%	6	Cukup	4	22,2%
6	46-55%	5	Hampir Cukup	0	0
7	36-45%	4	Kurang	3	16,7%
8	26-35%	3	Kurang Sekali	0	0
9	16-25%	2	Buruk	0	0
10	0-15%	1	Buruk Sekali	0	0
		$\Sigma$		18	100,00

Untuk lebih jelas mengenai kemampuan menganalisis kebahasaan teks ceramah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menganalisis Kebahasaan Teks Ceramah pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung

No	X	F	FX
1	78	2	156
2	67	9	603
3	56	4	224
4	44	3	88
	Jumlah	18	$\Sigma FX=1071$

$$M = \frac{\Sigma FX}{N}$$

$$M = \frac{1071}{18}$$

$$M = 59,5$$

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 59,5. Mengacu pada rata-rata hitung yang diperoleh, disimpulkan bahwa kemampuan menganalisis kebahasaan teks ceramah pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung secara umum tergolong **Cukup**, karena rerata yang diperoleh siswa berada pada tingkat penguasaan 56-65% pada skala 10.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan analisis mengenai kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks ceramah pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung, disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, bahwa kemampuan menganalisis struktur teks ceramah pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung secara umum tergolong **Baik Sekali** dengan nilai 92,2. *Kedua*, kemampuan menganalisis kebahasaan teks ceramah pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung secara umum tergolong **Cukup** dengan nilai 59,5.

#### Daftar Pustaka

- Aprianti, Desy. 2019. Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Ceramah Menggunakan Media *Youtube* pada Peserta Didik Kelas XI IPS 1. *Jurnal Locana*, Vol. 2 No. 2 (2019), hlm 42-53. Universitas Lambung Mangkurat.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsjad, Maidar G dan Mukti U.S. 1998. *Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia* Jakarta: Erlangga.
- Arsjad, Maidar G dan Mukti U.S. 1993. *Pembinaan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Creswell, John W. 2017. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faulin, Ahmad. Keefektifan Pembelajaran Menganalisis Struktur Dan Kebahasaan Teks Eksposisi Dengan Model *Group Investigation* Dan Model *Student Team Achievement Division (STAD)* PADA Siswa Kelas X SMK. *JPBSI Jurnal Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, tahun 2018.
- Heriyanto, Ari. Pembelajaran Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi dengan Metode *Think Pair and Share* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Peserta Didik Kelas X SMAN 6 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Pasundan tahun 2018.
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif; Analisis Isi dan Analisis. Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi, Yadi. 2017. *Buku Teks Pendamping Bahasa Indonesia untuk Siswa SMA-MA/SMK-MAK kelas XI*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurhayatin. T. 2009. *Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Kelas*. Bandung: Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Priyatni, Endah Tri dan Titik Harsiati. 2017. *Bahasa dan Sastra Indonesia. SMA/MA Kelas XI*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Qodratillah, M. T. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Kemendikbud. 2017. *Bahasa Indonesia (untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Sugiarti, Nurfadillah. Analisis Struktur Teks Eksposisi Pada Karya Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Jambi. *Aksara Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol. 1 No.2 April 2018 Universitas Batanghari.
- Winata, Ardion Pandu. 2018. Penggunaan Bahasa Pada Teks Ceramah Siswa Kelas XI SMAN 1 Banjar Margo Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi* Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Lampung.